



OPERASI: Satpol PP Kota Yogyakarta melakukan penertiban pedagang Street Coffee yang berjualan di area Jembatan Kewek, Selasa (14/4).

Street Coffee Jembatan Kewek Diterbitkan, Alat Dagang Disita

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Kawasan Jembatan Kewek tampaknya masih menjadi magnet bagi pedagang street coffee meski statusnya zona terlarang. Tak ingin kecolongan, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta kembali melancarkan aksi bersih-bersih pada Selasa (14/4) malam.

Operasi kilat ini merupakan respons cepat korps penegak perda atas aduan warga yang

merasa kenyamanan ruang publik mulai terganggu. Alhasil, sejumlah peralatan dagang terpaksa diangkut petugas ke markas sebagai barang bukti.

Komandan Regu Satpol PP Kota Yogyakarta, Hendryas Dhoni Purwanto menegaskan, Jembatan Kewek adalah titik merah bagi aktivitas komersial. Tidak ada toleransi bagi siapapun yang nekat menggelar lapak di bahu jalan maupun

trotoar kawasan tersebut.

“Malam ini kami sisir kembali kawasan Jembatan Kewek. Lokasi ini sudah jelas statusnya, tidak diperbolehkan untuk aktivitas berjualan dalam bentuk apa pun,” tegas Dhoni di sela-sela penertiban.

Dalam operasi tersebut, petugas tidak pulang dengan tangan hampa. Sedikitnya ada 14 alat penunjang jualan, mulai dari kursi lipat hingga

perlengkapan lainnya yang diamankan petugas. Meski barang disita, Dhoni mengaku pihaknya masih berupaya menjaga sisi humanis.

“Langkasaat ini masih bersifat shock therapy. Kami kedepankan pendekatan persuasif, namun bukan berarti tanpa konsekuensi. Ke depan, jika tetap membandel, sanksi sesuai regulasi akan kami terapkan secara tegas,” imbuhnya.

■ Baca *STREET...* Hal II

Street Coffee Jembatan Kewek Ditertibkan, Alat Dagang Disita

sambungan dari hal Joglo Jogja

Penertiban ini bukan sekadar urusan estetika kota. Letak Jembatan Kewek yang strategis namun sempit dinilai rawan memicu gangguan ketertiban umum serta risiko keselamatan lalu lintas jika terjadi kerumunan pengunjung street coffee.

Dhoni pun meminta peran serta masyarakat untuk menjaga marwah Kota Jogja yang tertib. Ia mengimbau warga untuk

tidak memanfaatkan lahan kosong atau area publik secara ilegal sebagai tempat usaha.

“Kami ajak masyarakat bersinergi. Mari saling mengingatkan karena lokasi itu memang dilarang. Berjualanlah di tempat yang memang sudah disediakan dan memiliki legalitas jelas, demi keamanan kita bersama,” pungkasnya. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005